

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nefrolitiasis atau batu ginjal yaitu penyakit pada ginjal ketika ditemukan komponen kental dan matriks organik yang terkandung dalam batu yang disebabkan karena saluran kemih yang mengalami kelainan. Batu ginjal sering ditemukan di pelvis, atau kaliks dan apabila keluar akan menyebabkan penyumbatan pada ureter juga kandung kemih. Kalsium, batu oksalat, batu kalsium fosfat adalah komponen yang dapat membentuk batu ginjal. Kalsium adalah batu ginjal yang paling sering terjadi. Belum diketahui penyebab pasti terbentuknya batu ginjal, maka dari itu banyak faktor yang dilibatkan. Supersaturasi dan nukleasi adalah dua proses yang diduga terlibat dalam pembentukan batu ginjal. Supersaturasi terjadi bila di dalam urine terdapat substansi yang besar, yaitu saat volume urine dan kimia urine dapat menyebabkan bentuk batu mengecil. Pada nukleasi, terbentuk inti natrium hidrogen urat, asam urat dan kristal hidroksiapatit. Nukleasi heterogen atau campuran batu terbentuk dari inti ion kalsium dan oksalat yang merekat (adhesi) (Fauzi et al., 2016)

Pada kasus batu ginjal saat ini semakin sering dijumpai, di Amerika Serikat ditemukan kasus batu ginjal sebanyak 5-10%. Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) pada tahun 2013 mencatat di Indonesia terdapat kasus batu ginjal mencapai angka kasus baru mencapai 37.635 dengan 58.958 orang kunjungan. Masyarakat di Indonesia 10% beresiko mengalami batu ginjal dan 50% akan kembali kambuh pada individu yang sebelumnya pernah mengidap batu ginjal sebelumnya. Indonesia dicurigai terjadi fenomena gunung es yang artinya akibat dari pengetahuan masyarakat yang kurang dan pelayanan kesehatan yang masih rendah menyebabkan jumlah kasus yang terdeteksi lebih sedikit daripada kasus yang tidak terdeteksi. Pada tahun 2013 terdapat 116 pasien di rumah sakit Dr. Kariadi Semarang datang dengan masalah medis batu ginjal. (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017)

Penatalaksanaan batu ginjal secara medis sudah mengalami perkembangan dari operasi terbuka menjadi operasi endoskopi. Tujuan dari penatalaksanaan bedah batu ginjal yaitu mencapai angka bebas batu maksimum dengan morbiditas yang minimum dan tetap mempertahankan fungsi ginjal. Tindakan medis untuk penyakit batu ginjal adalah antara lain Ureterorenoscopy (URS), Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL) Extracorporeal Shockwave Lithotripsy (ESWL), dan tindakan operasi terbuka.(Utomo, 2015)

Peran perawat adalah sebagai penyedia pelayanan asuhan keperawatan pada penderita batu ginjal adalah peran pelaksana dan pendidikan. Perawat sebagai peran pelaksana adalah memberikan pelayanan kesehatan professional dengan memberikan dukungan yang positif agar pasien mampu berprasaangka baik pada diri sendiri, juga mampu mengendalikan rasa cemas dalam proses operasi yang akan dijalani yang bertujuan untuk penyembuhan. Perawat sebagai pendidik adalah perawat memberikan pendidikan kesehatan pada pasien juga keluarga mengenai batu ginjal, meliputi gejala, penyebab, akibat dan pencegahan agar pengetahuan dan kualitas kehidupan pasien meningkat. Tidak hanya dalam kesehatan, kita sebagai salahsatu tenaga kesehatan juga bisa menolong serta mengarahkan agar kegiatan spiritual pasien meningkat.(Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017)

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien batu ginjal.

2. Tujuan Khusus

a. Tujuan khusus karya tulis ilmiah ini untuk menjelaskan konsep dasar medis batu ginjal berupa definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, faktor resiko juga penatalaksanaan dari batu ginjal baik secara medis maupun keperawatan.

- b. Menjelaskan tentang konsep dasar asuhan keperawatan pada pasien batu ginjal dari mulai pengkajian, diagnosa, intervensi dan evaluasi.
- c. Menjelaskan asuhan keperawatan kepada Tn.M dengan masalah batu ginjal sesuai kondisi pasien.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan penambah referensi kepada mahasiswa lain tentang batu ginjal

2. Bagi keperawatan

Memberikan masukan kepada perawat tentang penanganan dan pendidikan kesehatan pada pasien dengan diagnosa batu ginjal